

**BAB 4**  
**HASIL PENELITIAN**

**4.1 Hasil Penelitian**

Setelah dilakukan penelitian perbedaan kadar asam urat menggunakan tabung tutup merah dan tabung tutup kuning yang dilaksanakan di Laboratorium Patologi Klinik Prodi D3 Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya, maka diperoleh hasil pemeriksaan sebagai berikut :

**Tabel 4.1 Data hasil perbedaan kadar asam urat menggunakan tabung tutup merah dan tabung tutup kuning**

No	Kode Sampel	Kadar Asam urat (mg/dl)	
		Tabung tutup merah	Tabung tutup kuning
1	S01	4,2	4,7
2	S02	4,4	4,5
3	S03	4,9	5,1
4	S04	4,1	4,2
5	S05	4,1	4,4
6	S06	4,3	4,9
7	S07	5,9	6,5
8	S08	4,2	4,8
9	S09	4,5	4,6
10	S10	4,8	4,9
11	S11	5,9	6,0
12	S12	4,6	4,8
13	S13	4,4	4,7
14	S14	4,2	5,0
15	S15	4,3	4,6
16	S16	4,6	5,0
	<b>Jumlah</b>	73,4	78,7
	<b>Rata-rata</b>	4,5875	4,9250
	<b>SD</b>	0,56318	0,59048

Dari hasil pemeriksaan laboratorium dapat dilihat nilai rata-rata kadar asam urat dengan menggunakan tabung tutup merah sebesar 4,5875 mg/dl dengan tabung tutup kuning sebesar 4,9250 mg/dl.

#### 4.2 Analisa Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian terhadap hasil pemeriksaan kadar asam urat menggunakan tabung tutup merah dan tabung tutup kuning diperoleh rata-rata yaitu dari hasil pemeriksaan kadar asam urat menggunakan tabung tutup merah adalah 4,5875 mg/dl dan standart devisi (sd) sebesar 0,56318, sedangkan rata-rata hasil pemeriksaan kadar asam urat menggunakan tabung tutup kuning adalah 4,9250 mg/dl dan standart deviasi (sd) sebesar 0,59048.

Untuk melihat ada perbedaan yang signifikan (bermakna/berarti) antara penggunaan tabung tutup merah dan tabung tutup kuning, maka data yang diperoleh di analisis menggunakan Uji t berpasangan. Untuk mengetahui ada atau tidak ada perbedaan yang signifikan (bermakna/berarti) antara pemakain tabung tutup merah dan tabug tutup kuning kadar asam urat di pakai ketentuan sebagai berikut :

- a.  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak berarti tidak ada perbedaan, jika  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel atau  $\text{sig (p)} > 0,05$ .
- b.  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima berarti ada perbedaan, jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel atau  $\text{sig (p)} < 0,05$ .

Dari hasil analisis Uji t dapat diketahui bahwa rata-rata dari hasil pemeriksaan kadar asam urat menggunakan tabung tutup merah sebesar 4,5875 mg/dl, sedangkan rata-rata hasil pemeriksaan kadar asam urat menggunakan tabung tutup kuning sebesar 4,9250 mg/dl diketahui hasil analisis data pada pengujian statistic dengan menggunakan hasil uji t berpasangan di dapatkan nilai signifikansi  $p = 0,000 (< 0.05)$  maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima sehingga ada perbedaan kadar asam urat menggunakan tabung tutup merah dan tabung kuning.

